

ABSTRAK

Feline Calici Virus (FCV) merupakan penyebab utama penyakit saluran pernapasan atas pada kucing, dengan distribusi luas pada populasi kucing. Virus ini menyebabkan ulserasi pada mulut kucing, terutama pada lidah dan langit-langit mulut. Virus tersebut sangat menular pada kucing, juga dapat menyebabkan penyakit serius dan bahkan fatal. Studi ini bertujuan untuk memaparkan proses penanganan kasus suspect *Feline Calici Virus* (FCV) pada kucing ras domestik berwarna abu-abu hitam dengan jenis kelamin jantan, berumur 5 bulan. Status kucing diketahui memiliki berat badan 2,5 kg dengan suhu tubuh 39,4 derajat Celsius. Pemeriksaan dilakukan dengan mengamati gejala yang ditemukan seperti diantaranya, suhu tubuh kucing relatif tinggi sehingga mengakibatkan kucing demam, sariawan dan ulcer di rongga mulut kucing terutama di bagian lidahnya, dan mata yang berair. Gejala klinis berikutnya yakni kucing lemas, lesu, tidak nafsu makan, dan gelisah. Dari hasil diagnosa dari anamnesa serta pemeriksaan fisik, menunjukkan bahwa kucing sedang mengalami suspect *Feline Calici Virus* (FCV). Tindakan penanganan yang diberikan adalah dengan pemberian obat terapi injeksi antibiotik penicillin yang mengandung procain penicillin G, benzatin penicillin G, dengan dosis 0,3 ml, antipiretik tolfedine yang setiap 100 ml mengandung 8 g tolfenamic acid dengan dosis 0,07 ml, dan vitamin vitol yang tiap mililiter mengandung retinol-palmitate 80.000 IU, cholecalciferol 40.000 IU, a- tocopherol acetate 20 milligram dengan dosis 1 ml, serta obat-obatan tersebut diberikan secara injeksi intramuscular. Selain pemberian terapi pengobatan, memperhatikan frekuensi makan dan minum kucing menjadi hal terpenting untuk menjaga tubuh kucing agar tidak sampai drop.

Kata Kunci: Domestik, Kucing, *Feline Calici Virus* (FCV), Penanganan

ABSTRACT

Feline Calici Virus (FCV) is the main cause of upper respiratory tract disease in cats, with wide distribution in the cat population. This virus causes ulceration in the cat's mouth, especially on the tongue and palate. The virus is highly contagious in cats and can cause serious and even fatal illness. This study aims to describe the process of handling cases of suspected Feline Calici Virus (FCV) in domestic breeds of gray and black whiskered cats, male, aged 5 months. The status of the cat is known to weigh 2.5 kg with a body temperature of 39.4 degrees Celsius. The examination is carried out by observing the symptoms found, such as, the cat's body temperature is relatively high, resulting in the cat having a fever, mouth ulcers and ulcers in the cat's oral cavity, especially on the tongue, and watery eyes. The next clinical symptoms are that the cat is weak, lethargic, has no appetite and is restless. From the results of the diagnosis from the anamnesis and physical examination, it showed that the cat was suffering from suspected Feline Calici Virus (FCV). The treatment given is by administering penicillin antibiotic injection therapy medication containing procain penicillin G, benzathine penicillin G, with a dose of 0.3 ml, antipyretic tolfedine, which every 100 ml contains 8 g of tolfenamic acid with a dose of 0.07 ml, and vitamin Vitol. each milliliter contains retinol-palmitate 80,000 IU, cholecalciferol 40,000 IU, a-tocopherol acetate 20 milligrams with a dose of 1 ml, and these drugs are given by intramuscular injection. Apart from providing medical therapy, paying attention to the frequency of the cat's eating and drinking is the most important thing to keep the cat's body from dropping.

Keywords: Domestic, Cat, Feline Calici Virus (FCV), Treatment